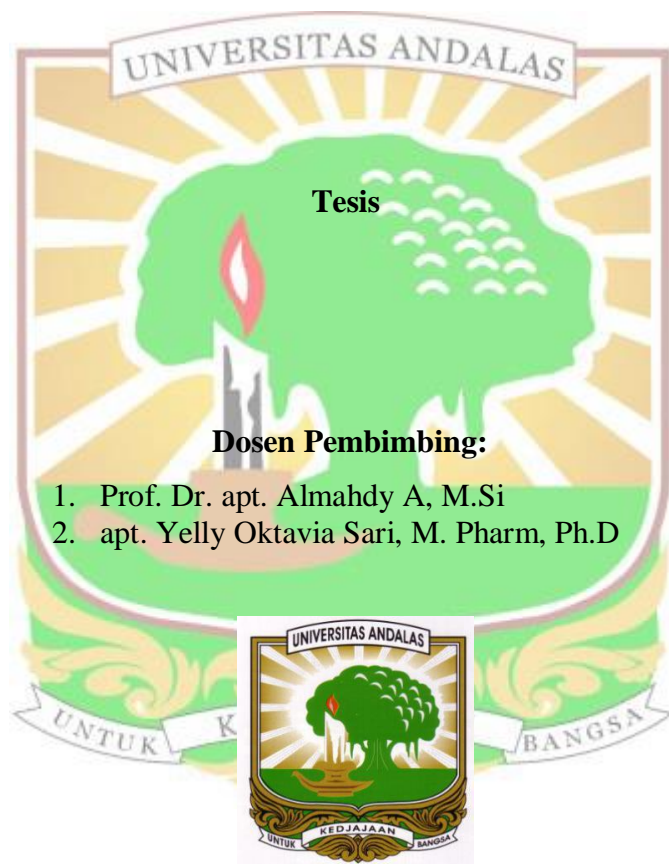


**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK APOTEKER DI  
PUSKESMAS DI PROVINSI JAMBI TERHADAP COVID-19**

**GUSTIA INDAH PRABANDASARI**

**1721012005**



**Dosen Pembimbing:**

1. Prof. Dr. apt. Almahdy A, M.Si
2. apt. Yelly Oktavia Sari, M. Pharm, Ph.D

**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI**

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

# TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK APOTEKER PUSKESMAS DI PROVINSI JAMBI TERHADAP COVID-19

Oleh: Gustia Indah Prabandasari (1721012005)

(Di bawah bimbingan Prof. Dr. apt. Almahdy, M. Si dan apt. Yelly Oktavia Sari,  
M. Pharm, Ph.D)

## ABSTRAK

Di Indonesia, pandemi COVID-19 telah menyebar ke seluruh provinsi, termasuk provinsi Jambi. Untuk menangani pandemi COVID-19, pemerintah Indonesia membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, termasuk Puskesmas. Apoteker merupakan salah satu tenaga kesehatan puskesmas yang perlu memiliki pengetahuan, sikap dan praktik yang baik terkait COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan praktik apoteker puskesmas di provinsi Jambi terhadap COVID-19 dan mengkaji hubungan ketiga variabel tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah divalidasi (Cronbach's alpha pengetahuan 0,862; sikap 0,750, dan praktik 0,804) dan disebarakan melalui *WhatsApp* grup Pengurus Cabang IAI Kota/Kabupaten Provinsi Jambi. Data dianalisa menggunakan aplikasi SPSS 20.0 dan Uji Korelasi Spearman untuk melihat hubungan antar variabel. Sebanyak 57 apoteker puskesmas menjadi responden. Hasilnya, 40,4% apoteker memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, 63,2% memiliki sikap positif dan 54,4% menjalankan praktik yang baik terhadap COVID-19. Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman, terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan praktik (*p value* 0,002) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dan pengetahuan dengan praktik. Kesimpulannya, tingkat pengetahuan apoteker puskesmas di provinsi Jambi kurang baik, namun memiliki sikap dan praktik yang baik. Praktik apoteker puskesmas terhadap COVID-19 dipengaruhi oleh sikap.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, praktik, COVID-19, apoteker puskesmas

# **KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE COMMUNITY HEALTH CENTER PHARMACIST TOWARDS COVID-19 IN JAMBI PROVINCE**

By: Gustia Indah Prabandasari (1721012005)  
(Supervised by Prof. Dr. apt. Almahdy, M. Si and apt. Yelly Oktavia Sari, M. Pharm, Ph.D)

## **ABSTRACT**

Indonesia has been dealing with COVID-19 including Jambi Province. To handle the COVID-19 pandemic, Indonesian government formed Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, which includes Community Health Center (Puskesmas). A pharmacist is a part of health care workers in a community health center and is required to have a good knowledge, attitude and practice regarding COVID-19. This study aims to assess the knowledge, attitude, and practice of community health center pharmacists in Jambi province regarding COVID-19. This study was observational with a cross-sectional study design. The research instrument was a validated questionnaire and distributed via WhatsApp group of Branch Committee of The Indonesian Pharmacists Association Jambi Province. All statistical analyses were analyzed using SPSS, version 20. Fifty-seven respondents participated in this study. The results showed that 40,4% of pharmacists had a high level of knowledge, 63,2% had positive attitude, and 54,4% had good practice regarding COVID-19. Statistical analysis showed a significant correlation between attitude and practice (p-value 0,002) and no correlation between knowledge and attitude and knowledge and practice. In short, the majority of pharmacists had poor knowledge but had a positive attitude and good practice regarding COVID-19. The practice of pharmacists regarding COVID-19 was influenced by attitude.

Keywords : Knowledge, Attitudes, Practice, COVID-19, Community Health Center Pharmacist